

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi setiap tenaga kerja di Indonesia. Namun dalam kenyataannya, hal tersebut belum menjadi prioritas di setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatannya sehingga sering terjadi perselisihan antara pekerja dan pengusaha. Untuk itu perlu bagi pemerintah untuk melakukan intervensi yang dilakukan dalam bentuk pengawasan untuk menjaga kesejahteraan tenaga kerja sekaligus menjaga keberlangsungan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan efektivitas dalam pengawasan yang dilaksanakan oleh instansi terkait yaitu Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik penentuan informan secara *purposive*. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Proses analisa data dilakukan dengan menggabungkan data primer dan sekunder yang didapat, selanjutnya melakukan pengkategorian menggunakan tema substantif yang disiapkan, dan menata kembali untuk dilakukan interpretasi serta penarikan kesimpulan. Kemudian validitas data diuji dengan triangulasi data sehingga data yang disajikan merupakan data yang absah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan yang dilaksanakan belum efektif. Hal ini dapat dilihat dengan menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pencapaian tujuan dan pendekatan sistem. Pengawasan belum mampu mencapai tujuan yang ditetapkannya yaitu mewujudkan budaya K3. Secara sistem, pengawasan yang dilaksanakan juga belum efektif karena substansi dalam sistem pengawasan ada yang terganggu sehingga mempengaruhi keberhasilan sistem secara keseluruhan.

Kata Kunci : kebutuhan tenaga kerja, efektivitas, pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja

ABSTRACT

Occupational safety and health are one of basic needs of every labor in Indonesia. But in the fact, it has not become a priority of every company in carrying out its activities, so frequent disputes between labor and company. For that reason, the government need to intervene that showed in supervision activity to maintain the prosperity of labors while maintaining the continuity of the company.

This research was conduct to describe the efectiveness in supervising which done by related department, that was Sidoarjo's Department of Social Welfare and Labor. This research was conducted by using descriptive qualitative research method with a technique of determining informants purposively. The data obtained is the result of observation, in depth interview, and documentation. The process of data analysis done by combining primary and secondary data that obtained, and then perform categorization using substantive them prepared, and recognize to do interpretation an conclusion. Then the validity of the data is tested by triangulation data so that the data presented is valid data.

The results showed that the effective supervision implemented yet. This can be seen by using two approaches, namely the achievement of the objectives approach and systems approach. Supervision has not been able to achieve its stated goal is to realize the K3 culture. In the system, the supervision conducted is also not effective because the substance of the existing surveillance system is disturbed that affect the success of the overall system.

Key Words : Labor's need, Efectiveness, Supervising, Occupational Safety and Health

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala penyertaan dan karunia-Nya, sehingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam rangka menyelesaikan pendidikan S-1 pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Judul dari penelitian ini adalah “Efektivitas Pengawasan Kesehatan dan Keselamatan Kerja oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo sebagai Upaya Mewujudkan Budaya K3”. Lokasi yang dijadikan penelitian di sini adalah Dinas Sosial dan Tenaga Kerja kabupaten Sidoarjo. Hal ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan mengenai kurangnya jumlah tenaga pengawas secara nasional serta kecelakaan kerja yang tinggi di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Pengawasan merupakan sebuah kegiatan dalam manajemen dimana tujuannya untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh individu ataupun kelompok dalam suatu organisasi tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dewasa ini, berbagai permasalahan timbul di bidang ketenagakerjaan, salah satunya ialah masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Permasalahan ini berkaitan erat dengan kesejahteraan tenaga kerja di lingkungan kerja. Untuk itu penting bagi pemerintah untuk menciptakan kesejahteraan tersebut yang dieujudkan dalam tindakan pengendalian lewat pengawasan keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan oleh lembaga eksekutif yang

berwenang terhadap perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengetahui sejauh mana keefektifan yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengawasi keselamatan dan kesehatan kerja yang telah berjalan di kabupaten Sidoarjo.

Penulis menyadari tentang segala kekurangan yang terjadi dalam penulisan skripsi ini. Namun penulis menerima segala bentuk masukan dan kritik yang diberikan untuk membentuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap penulisan tema ini dapat memperkaya kajian dalam ilmu administrasi negara serta bagi instansi terkait. Demikian yang dapat penulis sampaikan, kami mohon maaf atas segala kekurangan yang terjadi dalam penulisan skripsi ini. Semoga bermanfaat.

Surabaya, 27 Mei 2015

Penulis